

Menjadi Pria Sejati Yang Maksimal (Habis)

Ditulis oleh Sunanto
Senin, 01 Juni 2009 13:16

I Kor 13:11 "Ketika aku kanak-kanak, aku berkata-kata seperti kanak-kanak, aku merasa seperti kanak-kanak, aku berpikir seperti kanak-kanak. Sekarang sesudah aku menjadi dewasa, aku meninggalkan sifat kanak-kanak itu."

Kaum wanita dan anak-anak sedang menunggu bangkitnya kaum pria menjadi pria sejati yang maksimal. Dunia menanti lahirnya pria-pria Allah yang telah mengalami kuasa kebangkitan Kristus. Mereka merupakan para pria yang telah dibebaskan dan dimurnikan hatinya melalui panasnya api pengujian. Dulunya mereka memang pernah hampir menyerah karena tekanan dan situasi yang kelihatannya semakin memburuk. Akan tetapi, kuasa kebangkitan telah mengubah mereka menjadi pria-pria sejati yang akan mengubah dunia dan mempengaruhi generasi mereka. Mereka memiliki kegairahan dalam hidup dan melakukan sesuatu dengan semangat; mulai dari bangun tidur di pagi hari sampai mau tidur di malam hari semuanya dikerjakan dengan antusias. Inilah seorang pria dewasa yang tidak lagi tergoncangkan sebab iman mereka telah mengakar begitu dalam sampai mencapai lapisan tanah yang tidak pernah kering.

Anda telah menerima tujuh langkah yang diperlukan untuk menjadi pria sejati yang maksimal. Saya percaya tujuh langkah yang telah diuraikan satu persatu akan membantu anda untuk mengalami perubahan. Tetapi proses untuk berubah menjadi pria sejati yang maksimal itu bukanlah sebuah hal yang mudah dan instan. Dibutuhkan waktu dan ketekunan untuk dapat berubah menjadi seorang pria dewasa yang memiliki karakter seperti Kristus. Hanya mereka yang bertekad untuk tidak mundur sesulit apapun tantangan yang harus dihadapi dalam perjalanan yang akan berhasil masuk ke dalam tujuan tersebut.

Bangsa ini memiliki banyak pemimpin tetapi tidak memiliki bapa. Lihatlah bila terjadi suatu peristiwa yang buruk maka semua pihak akan saling melempar tanggung jawab. Inilah saatnya bagi kita sebagai kaum pria pilihan Allah untuk bangkit menjadi jawaban bagi negeri ini. Biarlah kita menjadi seperti Daud, menjadi pria yang melakukan kehendak Allah pada zamannya. Tuhan telah memanggil Saudara dan saya untuk mengubah sejarah bangsa ini!

****SELESAI***

Sunanto Choa